

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
WONOGIRI

Jl. Wonogiri – Ngadirojo Km 3 Bulusulur Kabupaten Wonogiri



Disusun Oleh :
Ratna Anggraeni
13102241067

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri dengan:

Nama : Ratna Anggraeni
NIM : 131012241067
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Wonogiri, 16 September 2016

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

PPL PLS UNY



Dr. Sujirwo, M.Pd

NIP. 19691030 200312 1 001

Pendamping PPL

UPT SKB Kab. Wonogiri



Des. L. Jutmika Adi

NIP. 19670613 199412 1 003

Menyetujui

Kepala UPT SKB Kab. Wonogiri



Sutanto, S.Pd, MM

NIP. 19630112 198803 1 010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Wonogiri yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di UPT SKB Wonogiri Jl. Wonogiri-Ngadirojo Km 3 Bulusulur Kabupaten Wonogiri.

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY.
2. Bapak Dr. Sujarwo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Kepala SKB Wonogiri beserta Pamong Belajar dan staf Tata Usaha SKB Wonogiri yang telah membantu memperlancar program – program kami.
4. Para Bunda dan Wali murid PAUD Permata Bunda UPT SKB Wonogiri yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
5. Teman-teman PPL SKB Wonogiri yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
6. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya bagi khalayak luas. Amiin

Yogyakarta, 15 September 2016

Ratna Anggraeni

13102241067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN :	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi.....	24
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Wonogiri.

Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Wonogiri. Observasi dilakukan dengan metode wawancara dan analisis situasi berupa pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang kemudian dibagi menjadi 3 garapan yakni pengelolaan PAUD Permata Bunda, pengelolaan Rumah Pintar, dan pengelolaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan. Dalam pelaksanaan PPL di SKB Wonogiri, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan UPT SKB Wonogiri dapat diketahui UPT SKB Wonogiri merupakan lembaga pengembangan program-program untuk masyarakat khususnya bagi masyarakat yang kurang beruntung baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. Secara umum keadaan UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri dapat diketahui melalui observasi awal yang secara langsung dengan bertahap dengan mengunjungi kantor UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri. Mulai dari menemui pamong belajar UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri, Kepala UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri, kemudian kami juga mengunjungi Rumah Pintar milik UPT SKB Wonogiri untuk mendapatkan gambaran umum berkaitan dengan keadaan Rumah Pintar.

Berikut merupakan hasil dari serangkaian observasi kami selama PPL 1 mengenai keberadaan UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri yang meliputi:

1. Sejarah UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri

Sejarah UPT SKB Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri sebelumnya bernama UPTD SKB kabupaten Wonogiri dan setelah ada SOT Kabupaten Wonogiri Perda No. 11 Tahun 2008 yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dibawah kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri, ditetapkan menjadi UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri.

Dasar berdirinya UPT SKB Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri adalah masih banyaknya warga masyarakat belum terlayani atau berkesempatan mendapatkan pendidikan, masih banyaknya buta huruf, pengangguran, kemiskinan, masalah sosial lainnya, banyaknya anak putus sekolah.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan melalui tiga jalur yaitu : jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Melalui jalur pendidikan nonformal, salah satu program yang dikembangkan adalah program pendidikan kesetaraan.

Program pendidikan kesetaraan diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin memperoleh pendidikan setara SMP dan SMA/ sederajat, yang oleh karena sesuatu hal tidak biasa menempuh melalui jalur pendidikan formal dan atau memang mereka memilih jalur pendidikan nonformal. Dalam pelaksanaannya pendidikan kesetaraan mempunyai dua fungsi strategis yaitu :

(1) menunjang suksesnya wajib belajar pendidikan dasar 9 Tahun terutama bagi anak-anak usia 7-15 tahun yang tidak tertampung disekolah dan (2) memberi pelayanan pendidikan kepada orang dewasa yang ingin memperoleh pendidikan kesetaraan. Karenanya jangkauan pelayanan pendidikan kesetaraan tidak terbatas pada usia peserta didik, kondisi geografis, demografis dan lainnya. Dengan kata lain bahwa pendidikan kesetaraan menjangkau warga masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan pendidikan formal.

Aneka ragam model pelayanan pendidikan kesetaraan untuk menjangkau yang tidak terjangkau, antara lain : layanan jemput bola melalui mobil atau pembelajaran, layanan tutor kunjung dengan sepeda motor dan layanan pendidikan kesetaraan di perbatasan antar kabupaten.

Warga masyarakat yang menghadapi sebagai masalah ekonomi, social dan geografis utamanya berkaitan dengan kesulitan memperoleh akses pelayanan pendidikan bagi keluarga dan anak-anaknya.

Dengan keadaan kondisi warga masyarakat yang demikian, maka UPT SKB Kabupaten Wonogiri berperan dalam penuntasan buta aksara, wajar Diknas 9 Tahun, PAUD dan pemberian ketrampilan kepada warga masyarakat.

Krisis ekonomi yang terjadi sampai saat ini, telah mengakibatkan perubahan besar-besaran terhadap struktur dan kemampuan Bangsa Indonesia. Selama krisis ekonomi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, perlu dikembangkan suatu system pendidikan yang berbasis kompetisi, mengarah system pendidikan berbagai jalur. Jenis dan jenjang pendidikan pada Kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C.

Dalam rangka memperluas dan memberikan kesempatan belajar, bekerja dan berusaha terutama bagi masyarakat yang berpendidikan rendah, putus sekolah dan belum mempunyai sumber mata pencaharian yang tetap atau masih menganggur serta mereka tidak mempunyai ketrampilan/pekerjaan yang tetap.

2. Letak Geografis UPT SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Wonogiri

SKB Wonogiri adalah sebuah Sanggar Kegiatan Belajar yang berada di Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Barat : Kabupaten Gunung Kidul
- 2) Timur : Kabupaten Ponorogo, Magetan, dan Pacitan
- 3) Utara : Kabupaten Karanganyar dan Sukoharjo
- 4) Selatan : Pantai Selatan

SKB Wonogiri merupakan Unit Pelaksana Teknis dibawah kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri. SKB Wonogiri beralamat di Jln. Wonogiri-Ngadirojo Km 3 Bulusulur Kabupaten Wonogiri.

3. Kondisi Wilayah

a. Kondisi Wilayah dan Potensi Fisik

- | | |
|----------------------------|-------------|
| 1. Luas tanah | : 15.000 m2 |
| 2. Luas Gedung | : 2.231 m2 |
| 3. Raung kantor | : 1 ruang |
| 4. Ruang kepala | : 1 ruang |
| 5. Ruang Pamong Belajar | : 1 ruang |
| 6. Ruang Tata Usaha | : 1 ruang |
| 7. Ruang belajar | : 8 ruang |
| 8. Ruang praktek | : 2 ruang |
| 9. Aula | : 1 ruang |
| 10. Asrama | : 16 kamar |
| 11. Ruang ibadah | : 1 ruang |
| 12. Toilet | : 4 kamar |
| 13. Rumah Dinas Kepala | : 1 unit |
| 14. Mobil | : 2 unit |
| 15. Peralatan pembelajaran | |
| ➤ Mesin jahit | : 29 unit |
| ➤ LCD | : 2 unit |
| ➤ Komputer | : 16 unit |
| ➤ Laptop | : 3 unit |
| ➤ White board | : 10 buah |
| ➤ Meja | : 100 buah |
| 16. Kursi | : 200 buah |

b. Kondisi Sosial

1) Kelembagaan

- UPT Sanggar Kegaitan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- UPT Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- Kepala UPT dan pejabat lain di lingkungan UPT Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perudang-undangan yang berlaku.

2) Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan SKB Wonogiri adalah kegiatan keagamaan sesuai kalender nasional, ketika ada peringatan dan tanggal merah maka kantor akan diliburkan serta mempersilahkan pegawainya untuk melaksanakan ibadahnya. Hal tersebut dilatar belakangi oleh hal dimana agama yang dianut oleh warga SKB tidak hanya agama islam saja. Di wilayah Kompleks Dinas Pendidikan terdapat tempat ibadah berupa Mushola yang biasa digunakan oleh seluruh warga yang ada di lingkungan SKB Wonogiri.

3) Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan warga SKB Wonogiri sangat beragam, mulai dari lulusan SMA, D3, S1 dan S2. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di SKB Wonogiri meliputi: PAUD Permata Bunda, Pendidikan Kesetaraan SMP (Kejar Paket B), Pendidikan Kesetaraan SMA (Kejar Paket C), Kursus Tata Boga, Kursus Komputer, Kursus Menjahit, Kursus Tata Rias Pengantin, Kursus Tata Rias Kecantikan (Salon), Kursus Tata Rias Kecantikan Kulit, Kursus Hantaran Pengantin, Kursus Refleksi, Kursus Las Listrik dan Las Karbit, Sanggar Senam Kebugaran, dan Sanggar Seni Budaya

Gambaran secara umum mengenai keadaan UPT SKB Wonogiri yang diperoleh melalui Observasi secara bertahap, meliputi:

a. Visi

“ Mewujudkan lembaga yang dapat menjadikan peserta didik cerdas, sehat, ceria, serta menciptakan tenaga kerja yang handal, professional, berjiwa wirausaha dan berkarakter Pancasila “

b. Misi

1. Menjadikan lembaga yang dapat menampung kebutuhan masyarakat secara cepat, tepat, partisipasif, transparan akuntabel dan perspektif gender.
2. Menjadikan lembaga yang dapat menciptakan lapangan kerja.
3. Menjadikan lulusan yang terampil, mandiri, professional, berbudaya Pancasila, sehat jasmani rohani dan berdaya saing.
4. Menuntaskan pendidikan keaksaraan, kesetaraan dan wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun.

c. Kedudukan

- 1) UPT Sanggar Kegaitan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.

- 2) UPT Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- 3) Kepala UPT dan pejabat lain di lingkungan UPT Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Sarana dan Prasarana

1. Luas tanah : 15.000 m2
2. Luas Gedung : 2.231 m2
3. Raung kantor : 1 ruang
4. Ruang kepala : 1 ruang
5. Ruang Pamong Belajar : 1 ruang
6. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
7. Ruang belajar : 8 ruang
8. Ruang praktek : 2 ruang
9. Aula : 1 ruang
10. Asrama : 16 kamar
11. Ruang ibadah : 1 ruang
12. Toilet : 4 kamar
13. Rumah Dinas Kepala : 1 unit
14. Mobil : 2 unit
15. Peralatan pembelajaran
 - Mesin jahit : 29 unit
 - LCD : 2 unit
 - Komputer : 16 unit
 - Laptop : 3 unit
 - White board : 10 buah
 - Meja : 100 buah
16. Kursi : 200 buah

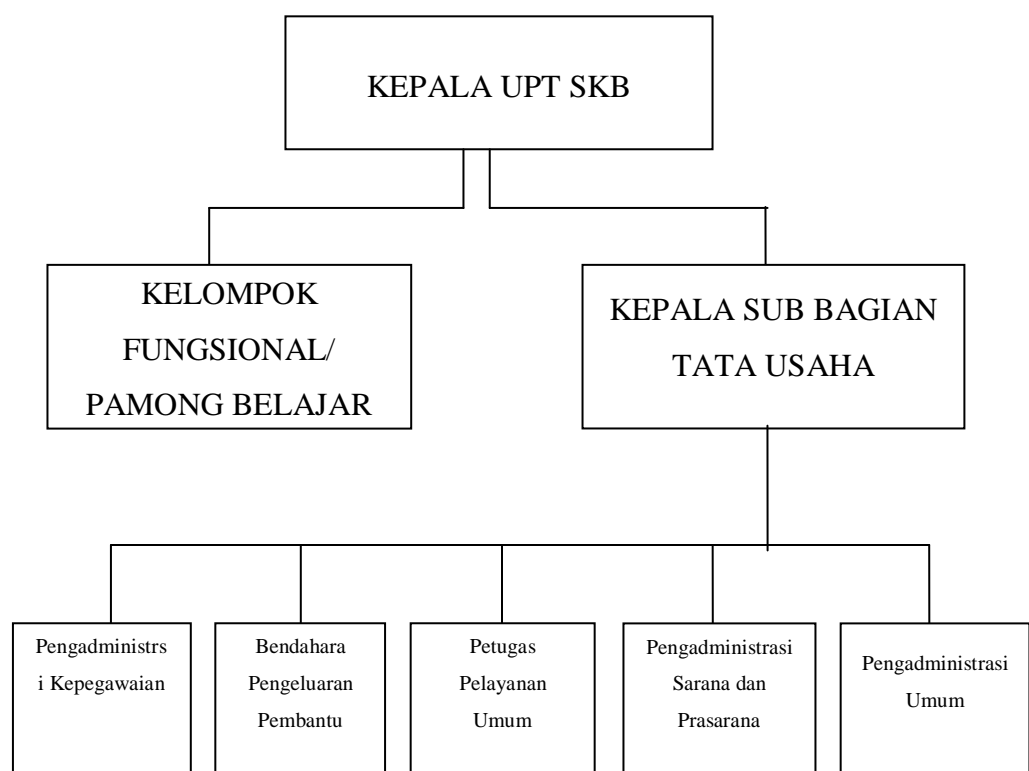
e. Tugas Pokok

UPT Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

f. Motto

”Satu Dalam Komitmen”

j. Struktur Organisasi



Berikut merupakan data ketenaga kerjaan yang ada di Wonogiri :

a. Petugas Tata Usaha

NO.	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN
1.	SRI PARTINATUN,SE NIP 195806211983032009	Penata / III d	Kasubbag Tata Usaha
2.	SRI HARTATI,SE NIP 196405071990032004	Penata Tk.I/III c	Fungsional Umum
3.	SURONO,SE NIP 1968020419900031009	Penata Muda Tk I / IIIa	Fungsional Umum
4.	SARTONO,SE NIP 197012272007011011	Pengatur / IIc	Fungsional Umum
5.	SUPRIYANTO	-	TTT
6.	KUSWOYO	-	TTT
7.	DWI PRAMONO	-	TTT
8.	Drs.PARNO	-	TTT
9.	RUDY HERMAWAN	-	TTT
10.	SURININGSIH	-	TTT

11.	IRA WINDARI,A.Md	-	TTT
12.	ESTRI WULANDARI,S.Pd	-	TTT
13.	LILIS WIDYASTUTI,S.Pd	-	TTT
14.	LINDA FITRIANA	-	TTT
15.	IIN KARYANI	-	TTT

b. Tenaga Pamong Belajar

NO.	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN
1.	HUSEN RANGKUTI,S.Pd	Pembina / IVa	Pamong Belajar Madya
2.	Drs.L.JATMIKO ADI	Pembina / IVa	Pamong Belajar Madya
3.	TATIK SAPARI,S.Pd	Penata Tk.I/IIId	Pamong Belajar Muda
4.	BUDI HARTATI,MP	Penata Tk.I/IIId	Pamong Belajar Muda
5.	SRI SUSANA,S.Pd	Penata /IIId	Pamong Belajar Muda
6.	RETNO SAPTANINGSIH,S.Pd	Penata Tk.I /IIId	Pamong Belajar Pertama
7.	HERU SETYAWAN,SE,MM	Penata Tk.I/IIId	Pamong Belajar Pertama
8.	MARDIANTO,SE	Penata Tk.I/IIId	Pamong Belajar Pertama
9	YAMINATUN,S.Pd	Penata Tk.I/IIId	Pamong Belajar Pertama
10	DEWI MEILANINGSIH,E	Penata Muda/IIIa	CPNS
11	TRI WIYADI,A.Md	Pengatur/IId	CPNS

k. Kepala UPT SKB Wonogiri

- 1) Nama : Sutardi, S.Pd, MM
- 2) NIP : 19630112 198803 1 010

l. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

- 1. PAUD : Tempat Penitipan Anak dan Kelompok Bermain
- 2. Pendidikan Kesetaraan SMP (Kejar Paket B)
- 3. Pendidikan Kesetaraan SMA (Kejar Paket C)
- 4. Kursus Tata Boga
- 5. Kursus Komputer
- 6. Kursus Menjahit
- 7. Kursus Tata Rias Pengantin
- 8. Kursus Tata Rias Kecantikan (Salon)
- 9. Kursus Tata Rias Kecantikan Kulit
- 10. Kursus Hantaran Pengantin
- 11. Kursus Refleksi
- 12. Kursus Las Listrik dan Las Karbit
- 13. Sanggar Senam Kebugaran
- 14. Sanggar Seni Budaya

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Wonogiri dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2016 adalah sebagai berikut.

a. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB Wonogiri yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- 1. Kebutuhan Lembaga
- 2. Analisis Situasi
- 3. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- 4. Perumusan Program PPL

Rumusan program PPL di SKB Wonogiri yang akan kami laksanakan pada program PPL 2016 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Wonogiri adalah meliputi :

- 1. Penerjunan mahasiswa

2. Observasi lapangan
3. Pengelolaan PAUD
4. Pengelolaan Rumah Pintar
5. Outbond Dinas Pendidikan
6. Pengelolaan Program Keaksaraan dan Kesetaraan
7. Opera Anak
8. Penutupan

b. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB Wonogiri yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL. Perencanaan program PPL di SKB Wonogiri terdiri dari:

1. Penerjunan mahasiswa
2. Observasi lapangan
 - a) Observasi PAUD Permata Bunda
 - b) Observasi Rumah Pintar SKB Wonogiri
 - c) Observasi Program Keaksaraan dan Kesetaraan
3. Pengelolaan PAUD
 - a) Administrasi TK dan KB
 - b) Pendamping TK A dan B
 - c) Pendamping KB
 - d) Pendamping TPA
 - e) Parenting
4. Pengelolaan Rumah Pintar
 - a) Pendampingan PAUD Rumah Pintar
 - b) Pengelolaan Fisik
 - c) Administrasi Rumah Pintar
 - d) Promosi
5. Outbond Dinas Pendidikan
6. Pengelolaan Program Keaksaraan dan Kesetaraan
 - a) Pengisian Buku Induk Peserta Didik Paket B dan C
 - b) Pengisian Raport Paket B dan C
 - c) Rekap Data Peserta Didik Paket B dan C
 - d) Rekap Data Warga Belajar Keaksaraan Fungsional
 - e) Pelatihan Pembuatan Onde-onde Ketawa (KF)
 - f) Pelatihan Pembuatan Dadar Mawar (KF)
 - g) Pelatihan Pengolahan Limbah (KF)
7. Opera Anak
8. Penutupan

c. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran
2. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
3. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
4. Faktor pendorong dan penghambat
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL
2. Observasi lapangan
3. Penerjunan mahasiswa
4. Identifikasi Peserta Didik
5. Persiapan pelaksanaan
 - a) Persiapan Materi
 - b) Pembuatan RPP / RKH
 - c) Pembuatan Media
6. Pelaksanaan
 - a) Praktek mengajar
7. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Wonogiri dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi:

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Wonogiri, pengelola, pamong belajar dan pendidik PAUD Permata Bunda.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Permata Bunda.

4. Persiapan RPP

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pengalaman merupakan guru yang paling berharga dalam menjalani proses menuju keberhasilan penyelenggaraan kuliah lapangan. Hal ini berkaitan dengan usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya.

Adapun tujuan dilaksanakannya PPL yakni memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial dilembaga ataupun sekolah. Tidak hanya itu, PPL juga menjadi salah satu langkah untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan fungsional.

Pendidikan Luar Sekolah sendiri tidak hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi pendidik namun juga memberikan pengetahuan, pengalaman, tentang merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program yang telah dibuat. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Pembekalan
2. *Micro Teaching*
3. Observasi Lapangan
4. Rumusan Program Persiapan
5. Pembuatan RKH/RPP
6. Persiapan Pra Program Lapangan
7. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL

b) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar dan mengembangkan kecakapan hidup / *Life skill* mahasiswa dalam memberikan desain program bagi warga belajar di tempat praktik. Selain dipersiapkan menjadi tutor mahasiswa jurusan PLS diharapkan juga mampu memberikan desain program yang dapat menunjang kebutuhan Warga belajar atau lembaga yang ditempati. Tujuh program PLS atau pendidikan luar sekolah memiliki program yang membutuhkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial
- 5) Mempersiapkan ketrampilan yang memadai

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 8 Februari – 7 Mei 2016

Hari/ jam : Setiap hari Kamis/ Pukul 11.20 – 13.00 WIB

Tempat : Lab. PLS

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2016 dengan lokasi di SKB Wonogiri berjumlah dengan rincian 15 mahasiswa prodi PLS. Seluruh mahasiswa regular diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Wonogiri selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Wonogiri, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sembilan minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016, dilaksanakan pada :

Tanggal	: 20 Juli 2016
Waktu	: Pukul 08.00 – 11.00 WIB
Tempat	: Aula SKB Wonogiri
Narasumber	: Kepala SKB Wonogiri

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

- 1) PAUD Permata Bunda SKB Wonogiri
- 2) Program Keaksaraan dan Kesetaraan
- 3) Rumah Pintar SKB Wonogiri
- 4) Bagian Tata Usaha UPT SKB Wonogiri

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Wonogiri, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi sasaran kegiatan dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi

B. Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan di SKB Wonogiri merupakan langkah UNY untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi UNY melalui program PPLnya merupakan salah satu langkah konkrit dalam upaya ikut serta memajukan bangsa, demi tercapainya cita-cita kemerdekaan bangsa ini, menuju masyarakat Indonesia yang mandiri dan merdeka dalam segala bidang.

Para anggota, di setiap Tim PPL berusaha semaksimal mungkin mengimplemetasikan ilmu yang telah di peroleh di bangku kuliah untuk

diterapkan di lembaga demi membantu pelaksanaan kegiatan di lembaga terkait. Seluruh program yang penulis rancang berdasarkan hasil analisis dan observasi ditujukan untuk membantu pelaksanaan kegiatan yang ada di lembaga. Hal ini dilakukan guna melatih soft skill yang ada pada diri mahasiswa serta untuk belajar merencanakan dan menjalankan program di lingkungan lembaga. Melalui PPL ini mahasiswa sebagai bagian dari universitas berperan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor – faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung:

a. Penerjunan Mahasiswa

Judul Kegiatan	:	Penerjunan Mahasiswa
Tujuan Kegiatan	:	Menyerahkan mahasiswa PPL dari pihak kampus kepada SKB Wonogiri.
Penanggung Jawab	:	Noviana Aji Purwanti
Sasaran Kegiatan	:	Staff dan karyawan SKB Wonogiri
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Wonogiri
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-3
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-3
Durasi perencanaan	:	7 jam
Jumlah jam program	:	7 jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing lapangan dan pendamping lapangan di SKB Wonogiri.
Pengeluaran	:	Rp. 500,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak pengelola SKB untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendamping lapangan

		untuk memberi masukan konsep acara.
Faktor Penghambat	:	Lokasi yang jauh menyulitkan kordinasi dengan dosen pembimbing lapangan
Cara Mengatasi	:	Pengoptimalan penggunaan alat komunikasi digital
Hasil / Keluaran	:	Penerjunan dilaksanakan di SKB Kab. Wonogiri dihadiri oleh 15 mahasiswa, DPL, dan pihak dari SKB. Acara berlangsung lancar dan mahasiswa diterima baik oleh pihak SKB

b. Pengelolaan PAUD

Judul Kegiatan	:	Pengelolaan PAUD
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai pengelolaan lembaga PAUD melalui praktek langsung serta mendampingi proses kegiatan belajar mengajar di PAUD Permata Bunda SKB Wonogiri
Penanggung Jawab	:	Muhammad Hisyam Anwar
Sasaran Kegiatan	:	Peserta didik, pendidik, dan pengelola PAUD Permata Bunda
Tempat Kegiatan	:	PAUD Permata Bunda
Waktu perencanaan	:	Agustus minggu ke-2 dan ke-3
Waktu terlaksana	:	Agustus minggu ke-2 dan ke-3
Durasi perencanaan	:	65 Jam
Jumlah jam program	:	65 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu dengan pendidik PAUD sekaligus pengelola PAUD Permata Bunda. Dengan mendiskusikan mengenai materi yang diajarkan dan tugas-tugas yang perlu diselesaikan selama di PAUD Permata

	:	Bunda.
Pengeluaran	:	Rp. 100,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari pendidik PAUD Permata Bunda melalui saran dan masukan selama menjadi pendamping di PAUD Permata Bunda 2. Antusias yang baik dari siswa-siswi PAUD Permata Bunda dalam setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung
Faktor Penghambat	:	Belum dapat mengkondisikan peserta didik sehingga pembelajaran kurang kondusif
Cara Mengatasi	:	Meminta bantuan tutor utama dan memperbanyak list permainan serta lagu untuk pengkondisian peserta didik
Hasil / Keluaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi pendidik pendamping KB. 2. Mengisi buku laporan harian perkembangan peserta didik, mengisi presensi pendidik dan peserta didik. 3. Terbuatnya brosur dan <i>leaflet</i> yang berisi materi <i>Parenting</i> 4. Telah terlaksana program <i>parenting</i>. <i>Parenting</i> dilakukan di aula. <i>Parenting</i> diikuti oleh pengelola PAUD, wali murid, dan mahasiswa PPL. Materi <i>parenting</i> “Tips Berkomunikasi Efektif Pada Anak”. 5. Telah terlaksana <i>Parenting</i> dengan materi membuat <i>Playdought</i> dari Tepung. <i>Parenting</i> dilakukan di ruang aula. <i>Parenting</i> diikuti oleh pengelola PAUD, wali murid, dan mahasiswa PPL. 6. Terlaksananya kegiatan Outing Class berupa Outbond dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan

		Republik Indonesia
--	--	--------------------

c. Pengelolaan Rumah Pintar

Judul Kegiatan	:	Pengelolaan Rumah Pintar
Tujuan Kegiatan	:	Menyiapkan dan mengelola rumah pintar dari segi fisik, administrasi, serta marketing guna menyongsong program-program yang akan dilaksanakan
Penanggung Jawab	:	Muhammad Hisyam Anwar
Sasaran Kegiatan	:	Fisik bangunan rumah pintar, dan pengelola TPA dan PAUD anak pintar sebagai penanggung jawab keberlangsungan program
Tempat Kegiatan	:	Rumah Pintar SKB Wonogiri
Waktu perencanaan	:	Agustus Minggu ke- 4 dan September Minggu ke-1
Waktu terlaksana	:	Agustus Minggu ke- 4 dan September Minggu ke-1
Durasi perencanaan	:	70 Jam
Jumlah jam program	:	85 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan kosultasi terlebih dahulu dengan pendamping lapangan SKB Wonogiri yang sekaligus adalah penanggung jawab rumah pintar. Dengan mendiskusikan mengenai konsep rumah pintar yang diinginkan pihak SKB.
Pengeluaran	:	Rp. 250,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak SKB Wonogiri untuk memberikan bantuan berupa material

		2. Dukungan dari penanggung jawab rumah pintar untuk memberi masukan
Faktor Penghambat	:	Kurangnya tenaga dalam perenovasian ruangan anak
Cara Mengatasi	:	Penambahan jam kerja saat merenovasi ruangan anak (lembur).
Hasil / Keluaran	:	1. Perealisasian desain ruangan anak berupa pemerindahan dinding ruangan dengan menggambarinya dengan gambar-gambar anak 2. Menjadi tutor pendamping di PAUD “Anak Pintar” Rumah Pintar SKB Wonogiri.

d. Outbond Dinas Pendidikan

Judul Kegiatan	:	Outbond Dinas Pendidikan
Tujuan Kegiatan	:	Memperingati dan memeriahkan perayaan HUT RI ke-71
Penanggung Jawab	:	Rita Andriani
Sasaran Kegiatan	:	Staff dan Karyawan SKB dan Dinas Pendidikan
Tempat Kegiatan	:	Kolam Keceh Dusun Kedungsono
Waktu perencanaan	:	Agustus Minggu ke-4
Waktu terlaksana	:	Agustus Minggu ke-4
Durasi perencanaan	:	18 Jam
Jumlah jam program	:	18 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan kosultasi terlebih dahulu dengan pendamping lapangan SKB Wonogiri. Dengan mendiskusikan mengenai permainan outbond yang akan dilakukan.
Pengeluaran	:	Rp. 4,500,000.000
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa

Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak SKB Wonogiri dan Dinas Pendidikan untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendamping lapangan SKB Wonogiri untuk memberi masukan
Faktor Penghambat	:	Beberapa permainan yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan ketika hari H dikarenakan minimnya waktu (hari jumat)
Cara Mengatasi	:	-
Hasil / Keluaran	:	Outbond dilakukan di kolam keceh. Outbond diikuti oleh mahasiswa PPL, pegawai Dinas Pendidikan, pegawai SKB, dan peserta PKL Dinas Pendidikan. Ada 5 permainan yang dimainkan dalam outbond kali ini yaitu estafet bola ping pong, pindah bendera, pindah bola, estafet air, dan save lilin. Outbond diawali dengan bina suasa.

e. Pengelolaan Program Keaksaraan dan Kesetaraan

Judul Kegiatan	:	Pengelolaan Program Keaksaraan dan Kesetaraan
Tujuan Kegiatan	:	Memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai pengelolaan program keaksaraan dan kesetaraan melalui praktek langsung
Penanggung Jawab	:	Muhammad Hisyam Anwar
Sasaran Kegiatan	:	Pengelola dan warga belajar program keaksaraan dan kesetaraan
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kesetaraan, Desa Purwosari
Waktu perencanaan	:	Juli minggu ke-4 dan Agustus minggu ke-1
Waktu terlaksana	:	Juli minggu ke-4 dan Agustus minggu ke-1

Durasi perencanaan	:	75 Jam
Jumlah jam program	:	65 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu dengan pengelola program keaksaraan dan kesetaraan SKB Wonogiri. Diskusi mengenai tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama berda di program keaksaraan dan kesetaraan.
Pengeluaran	:	Rp. 1,250,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesediaan pihak SKB Wonogiri dan Dinas Pendidikan untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan dari pendamping lapangan SKB Wonogiri untuk memberi masukan
Faktor Penghambat	:	Terjadi <i>Missed Communication</i> pada salah satu tugas (penulisan identitas pada lembar fotocopyan ijazah)
Cara Mengatasi	:	Mengulang tugas pada hari berikutnya
Hasil / Keluaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginventarisasi buku di perpustakaan 2. Menata dan mengelompokkan buku pada rak perpustakaan 3. Menulis identitas warga belajar pada fotocopy ijazah.. 4. Menjadi tutor keterampilan dalam program keaksaraan fungsional di Desa Sonoharjo. Keterampilan berfokus pada keterampilan pengolahan barang bekas berupa bros dari tempen dari botol bekas, kain flannel dan bros dari tutup botol bekas. 5. Menjadi tutor keterampilan dalam program keaksaraan fungsional di Desa Sonoharjo. Keterampilan berfokus pada

		pengolahan barang bekas berupa tudung saji dari gelas plastic bekas.
--	--	--

f. Opera Anak

Judul Kegiatan	:	Opera Anak
Tujuan Kegiatan	:	Mengaplikasikan sentra peran dalam pertunjukan opera anak dengan tema “Proses Terjadinya Hujan”
Penanggung Jawab	:	Dian Pramesthi
Sasaran Kegiatan	:	Perserta PAUD Permata Bunda
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Wonogiri
Waktu perencanaan	:	Agustus Minggu ke-5 sampai September minggu ke-2
Waktu terlaksana	:	Agustus Minggu ke-5 sampai September minggu ke-2
Durasi perencanaan	:	12 Jam
Jumlah jam program	:	12 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan kosultasi terlebih dahulu dengan pendidik dan pengelola PAUD Permata Bunda. Dengan mendiskusikan mengenai alur cerita opera, perlengkapan yang dibutuhkan, serta peran yang diberikan kepada anak.
Pengeluaran	:	Rp. 1,000,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak pengelola PAUD untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan pendidik dan pengelola PAUD untuk memberi masukan
Faktor Penghambat	:	Anak-anak sulit untuk dikondisikan dan

		tempat latihan tidak kondusif karena orang tua menunggu anaknya.
Cara Mengatasi	:	Pendidik PAUD membantu mahasiswa PPL untuk mengkondisikan anak-anak dan orang tua.
Hasil / Keluaran	:	Pementasan opera anak di acara penarikan mahasiswa KKN-PPL UNY 2016

g. Penutupan

Judul Kegiatan	:	Penutupan
Tujuan Kegiatan	:	Menutup rangkaian kegiatan KKN-PPL UNY 2016 di Kabupaten Wonogiri dan sebagai ajang pamitan kepada seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan KKN-PPL selama 2 bulan
Penanggung Jawab	:	Arrizqi Titis Anugrah Sari
Sasaran Kegiatan	:	Staff dan karyawan SKB Wonogiri, Perangkat Desa Bulusulur, Tim Outbond Kolam Keceh, Pengelola Kolam Keceh, Peserta Didik dan Wali Murid PAUD Permata Bunda
Tempat Kegiatan	:	Aula SKB Wonogiri
Waktu perencanaan	:	September minggu ke-2
Waktu terlaksana	:	September minggu ke-2
Durasi perencanaan	:	10 Jam
Jumlah jam program	:	10 Jam
Analisis pelaksanaan	:	Perencanaan kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi terlebih dahulu dengan pendidik dan pengelola PAUD Permata Bunda, Dosen Pembimbing Lapangan, pendamping lapangan SKB Wonogiri dan Kepala SKB Wonogiri. Dengan mendiskusikan mengenai konsep acara dan koordinasi tentang penampilan opera anak.

Pengeluaran	:	Rp. 1,000,000.00
Sumber Pengeluaran	:	Swadaya Lembaga dan Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana Program
Faktor Pendukung	:	1. Adanya kesediaan pihak SKB Wonogiri untuk memberikan bantuan berupa material 2. Dukungan pendamping lapangan SKB Wonogiri, pengelola PAUD, dan Kepala SKB wonogiri untuk memberi masukan
Faktor Penghambat	:	Keterlambatan tamu undangan sehingga acara yang dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana awal
Cara Mengatasi	:	-
Hasil / Keluaran	:	Penutupan dilaksanakan di SKB Kab. Wonogiri dihadiri oleh 15 mahasiswa, DPL, dan pihak dari SKB. Acara berlangsung lancar dan mahasiswa telah ditarik kembali oleh pihak kampus.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Wonogiri tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SKB Wonogiri yang telah memberikan dorongan kepada kami sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Wonogiri, Pendamping Lapangan di SKB Wonogiri dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Wonogiri yang membantu kami dalam melaksanakan berbagai program. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL dan pembimbing lapangan program-program yang direncanakan dapat berjalan dan tentunya relevan dengan keilmuan PLS. Tidak hanya itu, partisipasi dari pihak SKB Wonogiri Kab. Wonogiri, para pendidik dan pengelola di PAUD Permata Bunda dan peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di SKB Wonogiri ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan.

- b. Dalam menghadapi anak-anak atau orang dewasa (Warga Belajar Keaksaraan Fungsional) berbeda-beda, hal ini berkenaan dengan perkembangan.
- c. Metode dan pendekatan yang digunakan dalam menghadapi warga belajar orang dewasa dalam hal ini warga belajar keaksaraan fungsional yaitu *student center*.
- d. Setiap peserta didik atau warga belajar baik PAUD atau Keaksaraan Fungsional memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.
- e. Evaluasi diberikan baik dengan lisan maupun tertulis (menggunakan penskoran) untuk mengetahui kelemahan, kelebihan dari program sehingga kedepannya program terlaksana dengan lebih baik.

BAB III

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS)
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL yang menyangkut permasalahan program PPL, sehingga segala permasalahan yang timbul dapat teratasi.
3. Dengan adanya program PPL, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan meski terkadang program atau kegiatan yang dilaksanakan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan diperkuliahan. Namun ilmu dari perkuliahan dapat dijadikan pijakan dalam melakukan program-program.
4. Melalui program PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kondisi sebenarnya PLS dan mahasiswa akan berusaha menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah
2. Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.

3. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya langsung ke dalam pembelajaran di lapangan baik lembaga maupun masyarakat.
 4. Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dari tempat praktik (PPL).
- b. Bagi Lembaga :
1. Memperoleh variasi kegiatan yaitu program parenting di PAUD, penataan fisik rumah pintar, dan implementasi materi keaksaraan fungsional dengan memanfaatkan barang bekas serta pengolahan bahan pangan lokal.
 2. Memperoleh bantuan tenaga ataupun pikiran dalam melaksanakan program baik di PAUD, rumah pintar, dan program keaksaraan dan kesetaraan
- c. Universitas Negeri Yogyakarta :
- a. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY bisa disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan sehingga proses pendidikan lebih baik.
 - b. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan non formal atau luar sekolah yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian sehingga memperkaya ilmu tentang kependidikan non formal.

B. Saran

- a. Lembaga
 1. Program-program yang pernah diadakan oleh mahasiswa PPL dapat dijadikan pertimbangan SKB dalam upaya memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat.
 2. Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya meningkatkan kinerja Pamong dan karyawan dengan meningkatkan kedisiplinan serta manajemen lembaga.
- b. Universitas negeri Yogyakarta
 1. Meningkatkan kerjasama yang baik antara SKB Wonogiri dengan pihak UNY, sehingga SKB Wonogiri bisa tetap menjadi salah satu pusat belajar bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah

2. Peningkatan pemantauan dan pembinaan dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

c. Mahasiswa

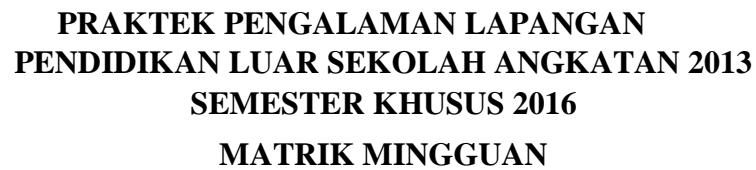
Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL tahun 2016, Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

[illegible]

[illegible]

	Opera Anak	R							3	3	6	12	
	- Persiapan	P											
	- Pelaksanaan	P											
	- Evaluasi & Tindak lanjut	P											
7. Penutupan													
	Pentupan	R									10	10	
	- Persiapan	P											
	- Pelaksanaan	P											
	- Evaluasi & Tindak lanjut	P											
8. Pembuatan Laporan			R								10	10	
			P										
TOTAL			R	33	32,5	34,5	35	37	18	42,5	40,5	28	301
			P										


KETERANGAN

R = Rencana, diketik dengan warna merah


P = Pelaksanaan, ditulis dengan warna hitam

Wonogiri, 19 Juli 2016

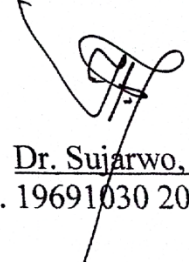
Mengetahui/Menyetujui

Kepala UPT SKB Kab. Wonogiri

Sutardi, S.Pd, MM
NIP. 19630112 198803 1 010

Pendamping PPL


Drs. L. Jatmika Adi
NIP. 19670613 199412 2 009

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Sujarwo, M.Pd
NIP. 19691030 200312 1 001

Mahasiswa PPL

Ratna Anggraeni
NIM. 13102241067



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA LEMBAGA : SKB Kab. Wonogiri
ALAMAT LEMBAGA : Jl. Wonogiri- Ngadirojo KM 5
NAMA MAHASISWA : Ratna Anggraeni
NO. MAHASISWA : 13102241067

GURU PEMBIMBING : Drs. L. Jatmika Adi
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Sujarwo, M.Pd

No.	Hari/Tamggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15 Juli 2016	Pembagian Kelompok	Anggota dibagi kedalam 3 kelompok kecil yang nantinya akan dibagi kedalam 3 bidang yaitu PAUD, Rumah Pintar, dan Kesetaraan.		
2.	Senin, 18 Juli 2016	Observasi I	Observasi dilakukan di PAUD Permata Bunda. Melakukan wawancara dengan pendidik dan pengelola PAUD.		
3.	Selasa, 19 Juli 2016	Persiapan Penerjunan	Mempersiapkan ruangan dan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk acara penerjunan esok hari. Anggota kelompok terbagi kedalam 7 kepanitian yaitu sie acara, PDD, perkap, konsumsi, humas,		

			registrasi, dan MC.		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	Penerjunan	Penerjunan dilaksanakan di SKB Kab. Wonogiri dihadiri oleh 15 mahasiswa, DPL, dan pihak dari SKB. Acara berlangsung lancar dan mahasiswa diterima baik oleh pihak SKB		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	Observasi II	Observasi dilakukan di Rumah Pintar. Melakukan wawancara dengan penanggung jawab rumah pintar dan pengelola PAUD Rumah Pintar.		
6.	Jumat, 22 Juli 2016	Observasi III	Observasi dilakukan di bagian program keaksaraan. Melakukan wawancara dengan penanggung jawab program keaksaraan dan pamong.		
7.	Senin, 25 Juli 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Keaksaraan dan Kesetaraan	Koordinasi dengan pamong yaitu Bu Dewi yang kemudian diberi beberapa tugas : <ul style="list-style-type: none"> - Menata buku perpus SKB dan mengelompokan buku modul Paket A,B 		

			<p>dan C</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat absensi untuk warga belajar Paket B 		
8.	Selasa, 26 Juli 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Keaksaraan dan Kesetaraan	Agenda pertama tetap diawali dengan koordinasi dengan pamong yaitu Ibu Dewi dan ditugaskan untuk melanjutkan pengelompokan buku perpustakaan dan penataan.		
9.	Rabu, 27 Juli 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Keaksaraan dan kesetaraan	Koordinasi dengan pamong serta membuat absensi baru untuk warga belajar Paket B dan C tahun ajaran 2016/2017		
10.	Kamis, 28 Juli 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti		

			oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Keaksaraan dan Kesetaraan	Koordinasi dengan pamong dan diberi tugas untuk membuat daftar inventaris buku perpustakaan SKB mulai dari Paket A, Paket B, Paket C (bahan ajar) serta Modul-modul Paket A,B,C dan buku-buku umum. Buku yang sudah tercatat kemudian ditata di almari menurut kelompok. Jumlah buku berisi kurang lebih 1000 buku.		
11.	Jumat, 29 Juli 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Keaksaraan dan Kesetaraan	Melanjutkan pekerjaan hari Kamis yaitu membuat daftar inventaris buku perpustakaan SKB mulai dari Paket A, Paket B, Paket C (bahan ajar) serta Modul-modul Paket A,B,C dan buku-buku umum. Buku yang sudah tercatat kemudian ditata di almari menurut kelompok. Jumlah buku berisi kurang lebih 1000 buku.		

12.	Senin, 1 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Keaksaraan dan Kesetaraan	Koordinasi dengan Pamong BU Dewi dengan agenda yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Menulis sket Ijazah Paket B dan C - Menulis agenda pembelajaran Paket C kelas X-XI berisi tentang jadwal, materi pelajaran, pamong, jumlah WB dan keterangan. 		
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Keaksaraan dan Kesetaraan	Melanjutkan tugas hari Senin yaitu <ul style="list-style-type: none"> - Menulis sket Ijazah Paket B dan C - Menulis agenda pembelajaran Paket C kelas X-XII berisi tentang jadwal, materi pelajaran, pamong, jumlah WB dan 		

			keterangan.		
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	-	-	-	-
		-	-	-	-
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Keaksaraan dan Kesetaraan	Membuat absen paket C untuk kelas X, XI, XII serta melanjutkan menulis isi ijazah untuk Paket B dan C		
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Keaksaraan dan Kesetaraan	Melanjutkan agenda hari KAmis yaitu Membuat absen paket C untuk kelas X, XI, XII serta melanjutkan menulis isi ijazah untuk Paket B dan C. dan di jam terakhir diisi dengan evaluasi dengan kepala Pamong yaitu Pak Husein		

			Rangkuti.Dan juga koordinasi dengan pengelola PAUD untuk agenda minggu depan.		
17.	Senin, 8 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		PAUD	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok telah dibagi menjadi 5 fokus yaitu 1. Kiky (admistrasi) 2. Titis (TK B) 3. Hisyam (TK A) 4. Anggi (KB) 5. Jordy (TPA) - Diawali dengan mengikuti Upacara Bendera - Dilanjut dengan Perkenalanawaldengansiswa dan selanjutnya mempersiapkan siswa KB mengikuti pembelajaran - Membantu mendampingi pembelajaran di KB, dengan tema aku. Materi yang 		

			<p>diberikn berupa</p> <p>a. membedakan kurus dan gemuk melaui gambar. Membedakan laki-laki dan perempuan.</p> <p>b. melipat bentuk segitiga.</p> <p>c. menebalkan angka 2.</p>		
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL.		
		PAUD	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan senam gemari dengan siswa dan pendidik untuk mengawali kegiatan olahraga. - Mendampingi siswa KB dalam pembelajaran berupa Jalan-jalan berkeliling disekitar SKB - Mendampingi penutupan kegiatan pembelajaran hari itu. 		
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL.		
		PAUD	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar KB dengan teman lingkunganku dan materi : 		

			<p>a. Bercerita tentang lingkungan rumahku, berfokus pada hewan peliharaanku. Pelaksanaan pembelajaran ini didukung dengan APE berupa gambar berbentuk ayam, domba, kucing dan bebek.</p> <p>b. Menggunting dan menempel bentuk layang-layang .</p> <p>c. Meronce.</p> <p>d. Menyusun balok.</p>		
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL.		
		PAUD	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi Parenting dan outbond permainan untuk ibu serta anak. Dengan materi “Tips Berkomunikasi Dengan Anak” dan membuat APE playdough dari bahan tepung terigu - Parenting dan Outbond Ibu anak diikuti oleh seluruh peserta didik PAUD Permata Bunda dan 15 		

			<p>walipesertadidik</p> <p>- Persiapan APE pertemuan berikutnya</p>		
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		PAUD	<p>- Melaksanakan pendampingan KB dengan tema lingkungan rumahkudan materi</p> <p>a. Mengenalkan bentuk rumah</p> <p>b. Mengenalkan macam-macam ruangan dan fungsinya.</p> <p>c. Mengelakan pintu dan jendela pada rumah</p> <p>d. Menyanyi lagu tentang rumah</p> <p>e. Menyusun balok</p> <p>f. Mewarnai gambar rumah</p>		
22.	Senin, 15 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		

		PAUD	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian kelompok baru <ol style="list-style-type: none"> 1. Kiky (TK B) 2. Anggi (Administrasi) 3. Jordy (TK A) 4. Titis (TPA) 5. Hisyam (KB) - Kegiatan diawali dengan mengikuti Upacara bendera - Mengajar dengan Tema Lingkunganku sub Tema Rumahku - Mengisi Buku Catatan arian Siswa TK B - Konsultasi materi dan rancangan acara <i>outbond kemerdekaan</i> 		
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		PAUD	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan outbond dan pelaksanaan outbond - Dimulai dari pengkondisian dan berdoa - Lanjut senam pinguin dipandu oleh guru 		

			<p>dan mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk game anak yaitu estafet mengambil bendera dan permen - Dilanjutkan dengan game ibu-ibu dan guru TK yaitu memperjuangkan bendera. Rincian permainan yaitu : kaki 1 kelompok diikat dan mengambil bendera di sebrang dan kembali lagi. - Penutupan dan tukar kado - Foto bersama - Berdoa dan makan snack bersama 		
24.	Rabu, 17 Agustus 2016		LIBUR HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA.		
25.	Kamis, 18 Agustus 2016		MENGIKUTI KARNAVAL SE-KABUPATEN WONOGIRI MEWAKILI DESA BULUSULUR.		
26.	Jumat, 19 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		PAUD	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi buku harian siswa 		

			- Ikur mendampingi pembelajaran di TK A		
27.	Senin, 22 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Rapat persiapan outbond	Rapat dihadiri oleh mahasiswa PPL dan penanggung jawab outbond (pegawai SKB). Rapat membahas susunan acara dan permainan outbond.		
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Persiapan alat dan bahan untuk outbond	Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk outbond. Ada 5 permainan yang perlu dipersiapkan, yaitu estafet air, estafet bola ping pong, pindah bendera, estafet kerupuk, dan save lilin.		
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap		

			pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Simulasi outbond	Simulasi diikuti oleh mahasiswa PPL dan seluruh pegawai SKB. Simulasi dilakukan di kolam keceh. Kegiatan yang dilakukan yaitu mempraktekan game dari awal hingga akhir		
30.	Jumat, 26 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Outbond Dinas Pendidikan	Outbond dilakukan di kolam keceh. Outbond diikuti oleh mahasiswa PPL, pegawai Dinas Pendidikan, pegawai SKB, dan peserta PKL Dinas Pendidikan. Jumlah peserta kurang lebih 180 orang. Kegiatan diwali dengan jalan santai, istirahat, outbond, makan siang dan terakhir doorprize dari dinas.		
31.	Senin, 29 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap		

			pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL.Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Pengelolaan RUmah Pintar	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan dengan PAUD anak Pintar di Rumah Pintar - Melanjutkan nge-cat dinding rumah pintar untuk area bermain anak, sekaligus mendampingi PAUD Anak Pintar.Kegiatan diawali dengan pembukaan, Inti , istirahat, Recalling dan Penutup 		
		Pelatihan opera anak	Pelatihan diikuti oleh peserta didik dan pendidik PAUD Permata Bunda, serta mahasiswa PPL. Opera akan ditampilkan pada acara penarikan PPL. Pelatihan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.	Anak-anak sulit untuk dikondisikan dan tempat latihan tidak kondusif karena orang tua menunggu anaknya.	Pendidik membantu mahasiswa PPL untuk mengkondisikan anak-anak dan orang tua.
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL.Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		

		Pengelolaan Rumah Pintar	- Melanjutkan nge-cat dinding rumah pintar untuk area bermain anak, sekaligus mendampingi PAUD Anak Pintar. Kegiatan diawali dengan pembukaan, Inti , istirahat, Recalling dan Penutup		
		Pelatihan opera anak anak	Pelatihan diikuti oleh peserta didik dan pendidik PAUD Permata Bunda, serta mahasiswa PPL. Pelatihan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Pengelolaan Rumah Pintar	- Melanjutkan nge-cat dinding rumah pintar untuk area bermain anak, sekaligus mendampingi PAUD Anak Pintar. Kegiatan diawali dengan pembukaan, Inti , istirahat, Recalling dan Penutup dengan Tema Bulan dan Bintang		
		Pelatihan opera anak anak	Pelatihan diikuti oleh peserta didik dan pendidik		

			PAUD Permata Bunda, serta mahasiswa PPL. Pelatihan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
34.	Kamis, 1 September 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Pengelolaan Rumah Pintar dan Pendampingan Program Keaksaraan Fungsional (KF)	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan nge-cat dinding rumah pintar untuk area bermain anak, sekaligus mendampingi PAUD Anak Pintar. Kegiatan diawali dengan pembukaan, Inti , istirahat, Recalling dan Penutup. Diisi kegiatan bercerita. - Menjadi tutor keterampilan pengolahan barang bekas dalam program keaksaraan fungsional di Desa Sonoharjo. Keterampilan berfokus pada keterampilan pengelolaan barang bekas. Warga belajar yang hadir ada 5 kelompok. Dengan total jumlah anggota kelompok 50 orang. Kegiatan berjalan lancar dan menghasilkan 3 buah produk yakni bross dari tutup botol bekas, bros dari kain perca dan tempat permen. 		

35.	Jumat, 2 September 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Keaksaraan fungsional	- Menjadi tutor keterampilan pengolahan barang bekas dalam program keaksaraan fungsional di Desa Sonoharjo. Keterampilan berfokus pada keterampilan pengelolaan barang bekas. Warga belajar yang hadir ada 5 kelompok. Diantotal anggota kurang lebih 50 orang. Kegiatan berjalan lancar dan menghasilkan 3 buah produk yakni bros dari tutup botol bekas, bros dari kain perca, dan tempat permen dari botol bekas		
36.	Senin, 5 September 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Pengelolaan Rumah Pintar	- mendampingi PAUD Anak Pintar. Kegiatan		

			<p>diawali dengan pembukaan, Inti , istirahat, Recalling dan Penutup. Diisi dengan kegiatan menempel.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Parenting untuk orangtua PAUD Rumah Pintar dengan isi materi membuat APE mudah murah dan menyenangkan yaitu membuat playdough. - Di sela-sela pembuatan, Mahasiswa juga mempromosikan kegiatan dan fasilitas yang ada di Rumah Pintar Seperti PAUD, Perpustakaan , pelatihan dan ruang Bermain Anak. 		
		Pelatihan Opera anak	Pelatihan diikuti oleh peserta didik dan pendidik PAUD Permata Bunda, serta mahasiswa PPL. Pelatihan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
37.	Selasa, 6 September 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Pengelolaan Rumah Pintar	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi PAUD Anak Pintar. Kegiatan diawali dengan pembukaan, Inti , istirahat, Recalling dan Penutup. Diisi 		

			kegiatan menempel dan menabur.		
		Pelatihan opera anak	Pelatihan diikuti oleh peserta didik dan pendidik PAUD Permata Bunda, serta mahasiswa PPL. Pelatihan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
38.	Rabu, 7 September 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Pengelolaan Rumah Pintar	- Mendampingi PAUD Anak Pintar. Kegiatan diawali dengan pembukaan, Inti , istirahat, Recalling dan Penutup berisi kegiatan menabur dan bercerita		
		Pelatihan Opera anak	Pelatihan diikuti oleh peserta didik dan pendidik PAUD Permata Bunda, serta mahasiswa PPL. Pelatihan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
39.	Kamis, 8 September 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai		

			pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Program Keaksaraan Fungsional (KF)	Menjadi tutor keterampilan pengolahan barang bekas dalam program keaksaraan fungsional di Desa Sonoharjo. Keterampilan berfokus pada keterampilan pengelolaan barang bekas. Warga belajar yang hadir ada 4 kelompok. Dengan total jumlah anggota kelompok 25 orang. Kegiatan berjalan lancar dan menghasilkan 1 produk yaitu tudung saji dari gelas plastic bekas.		
40.	Jumat, 9 September 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Pengelolaan Rumah Pintar	Mendampingi PAUD Anak Pintar. Kegiatan diawali dengan pembukaan, Inti , istirahat, Recalling dan Penutup		
41.	Selasa, 13 September 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang		

			lebih 15 menit.		
		Pelatihan opera anak anak	Pelatihan diikuti oleh peserta didik dan pendidik PAUD Permata Bunda, serta mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
42.	Rabu, 14 September 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Pelatihan opera anak	Pelatihan diikuti oleh peserta didik dan pendidik PAUD Permata Bunda, serta mahasiswa PPL.		
43.	Kamis, 15 September 2016	Apel	Mengikuti apel yang rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pekerjaan. Apel diikuti oleh pegawai SKB dan mahasiswa PPL. Dimulai pada pukul 07.30 dan berlangsung selama kurang lebih 15 menit.		
		Persiapan dan gladi resik	Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk acara esok hari dan gladi resik opera. Galadi resik diikuti oleh peserta didik dan pendidik PAUD, serta mahasiswa PPL.		
44.	Jumat, 16 September	Penarikan	Penarikan dilaksanakan di SKB Kab. Wonogiri		

	2016		<p>dihadiri oleh 15 mahasiswa, DPL, Perangkat Desa dan Pamong dari SKB. Acara berisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan - Menyanyikan lagu wajib - Sambutan - Penarikan resmi - Doa - Hiburan - Peresmian team Outbond - Foto bersama - Penutup - Acara berlangsung lancar dan mahasiswa dilepas dengan tanggapan oleh pihak SKB 		
--	------	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Pendamping PPL

Mahasiswa PPL

Dr. Sujarwo, M.Pd
NIP. 19691030 200312 1 001

Drs. L. Jatmika Adi
NIP. 19670613 199412 1 003

Ratna Anggraeni
NIM. 13102241067

DOKUMENASI KEGIATAN PPL

1. Penerjunan Mahasiswa



2. Pendampingan TK di Rumah Pintar



3. Kegiatan di Rumah Pintar





4. Pengelolaan Program Kesetaraan dan Keaksaraan



Program Keaksaraan Fungsional





5. Outbond Dinas Pendidikan





6. Pendampingan PAUD dan Parenting







LAPORAN

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN PAUD PERMATA BUNDA



Oleh :

ArrizqiTitisanugrah Sari	13102241039
RizkiBadriyatul Q	13102241064
JordyRizki Adam P	13102241056
RatnaAnggraeni	13102241057
Muhammad Hisyam Anwar	13102244023

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

NamaKegiatan: PraktekPengalamanLapangan (PPL)

TemaKegiatan : PengelolaanLembagaPendidikanAnakUsiaDini

(PAUD)

LokasiPraktek : PAUD PermataBunda SKB Wonogiri

WaktuPelaksanaan : 8Agustus - 6Agustus 2016

DilaksanakanOleh : 1. ArrizqiTitisANugrah S (13102241039)

2. RizkiBadriyatul Q (13102241064)

3.JordiyRizki Adam (13102241056)

4.RatnaAnggraeni (13102241067)

5.Muhammad Hisyam (13102244023)

Wonogiri, 19Agustus 2016

Kepala PAUD PermataBunda

KetuaKelompok

Budi Hartati, SP, MP

Muhammad Hisyam Anwar

PembimbingLapangan

Drs. Jatmika L. Adi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, atas anugerah hidup dan kesehatan yang telah penyusun terima, serta atas petunjuk-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di PAUD Permata Bunda SKB Wonogiri ini.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu tidak luput penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala UPT SKB Wonogiri
2. Kepala Pengelola PAUD Permata Bunda
3. Semua Staf/karyawan UPT SKB Wonogiri
4. Tenaga Pendidik PAUD Permata Bunda
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL

Kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penyusun harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi dan koreksi menuju ke arah yang lebih baik bagi seluruh pembacanya. Terima kasih.

Penyusun,

DAFTAR ISI

HalamanJuduli

HalamanPengesahanii

Kata Pengantar.....iii

Daftar Isi.....iv

BAB I ProfilLembaga

 A. NamaLembaga1

 B. AlamatLembaga1

 C. StrukturKepengurusan.....1

 D. JenisLayanan.....1

 E. DaftarPeserta.....1

BAB II Pelaksanaan

 A. Persiapan.....2

 B. Pelaksanaan.....2

BAB III DokumentasiKegiatan6

Lampiran

BAB I

PROFIL LEMBAGA

A. NamaLembaga

PendidikanAnakUsiaDini (PAUD) “PermataBunda”

B. Alamat

Jl. Wonogiri-Ngadirojo KM 3, Bulusulur, Wonogiri, Wonogiri

C. StrukturKepengurusan

PenanggungJawab : Sutardi, S.Pd., MM

KetuaPengelola PAUD : Budi Hartati, SP, MP

Sekretaris : Linda Fitriana

Bendahara : HeruSetyawan, SE, MM

1. Ketua Program TPA : HeruSetyawan, SE, MM

Pengasuh : Erna Mardiyastuti,
Marsini,
Wariyati

2. Ketua Program KB : Tri Wiyadi, A Ma Pd

Pendidik : EstriWulandari, S.Pd.

3. Ketua Program TK : Budi Hartati, SP, MP

Pendidik : Linda Fitriana,
IinKaryani

D. JenisLayanan

1. KelompokBermain

2. TPA

3. Taman Kanak-kanak

E. DaftarPeserta

Dari beberapalayanan yang tersediadiatas, PAUD

PermataBundamemilikipesertadidikdenganrincian :

1. TempatPenitipanAnak: 12Anak

2. KelompokBermain : 12 PesertaDidik

3. Taman Kanak-kanak : a. TK A : 11 PesertaDidik
b. TK B : 9 PesertaDidik

BAB II PELAKSANAAN

A. Persiapan

Tahap ini diawali dengan kegiatan wawancara narasumber dan koordinasi.

Narasumber yang dipilih sebagai bahan informasi silanya yaitu Ibu Budi Hartati, SP, MP selaku Kepala Pengelola PAUD Permata Bunda SKB Wonogiri. Wawancara digunakan sebagai langkah awal bagi kelompok untuk mengetahui situasi dan kondisi terkini dari lembaga sasaran.

Wawancara dalam hal ini juga sekaligus merupakan ajang koordinasi awal mengenai tugas dan peran apa yang sekiranya dapat dilakukan anggota kelompok selama melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Wawancara dan koordinasi dilakukan beberapa kali baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok kecil. Hal ini dimaksudkan agar informasi dan komunikasi yang terjalin dapat terbangun secara efektif dan efisien. Wawancara dan koordinasi dilakukan secara langsung dengan metode tatap muka (*face to face*) sebanyak 2 kali. Menurut hasil wawancara dan koordinasi, dalam tahap ini juga dilakukan pembagian fokus kerja masing-masing anggota kelompok yang dijabarkan sebagai berikut :

Nama	Minggu ke-1	Minggu ke-2
Arrizqi Titis A.S	TK B	TPA
Rizki Badiyatul Q	Bidang Administrasi	TK B
Jordy Rizki Adam	TPA	TK A
Ratna Anggraeni	KB	Bidang Administrasi
Muhammad Hisyam	TK A	KB

B. Pelaksanaan

No	Hari, tanggal	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 8 Agustus 2016	a. Upacara Bendera b. Perkenalan awal dengan siswa c. Pengamatan Kelas d. Menjadipengasuh di TPA e. Persiapan APE pertemuan berikutnya	Tema : Aku Mahasiswa PPL baru sebatas mengamati keadaan dan situasi pembelajaran. Terkadang juga ikut menngkondisikan beberapa anak.

		f. Mengisi Bukucatat anhar ian anak	
2	Selasa, 9 Agustus 2016	a. Pendampingan terhadap peserta didik sekaligus mengisikegiatan inti (praktek mengajar) b. Pengamatan kelas c. Persiapan APE pertemuan berikutnya d. Menjadipengasuh di TPA e. Pendampingan jalansehat kelas KB dan TPA f. Mengisibukulaporanhar ian perkembangan peserta didik g. Presensi pendidikan dan peserta didik	Tema : Aku Sub tema : Ibuku Praktek : - Arrizqi Titis Anugrah Sari - Muhammad Hisyam Anwar
3	Rabu, 10 Agustus 2016	a. Menjadipendidik pendamping b. Praktek <i>mengajar</i> c. Persiapan game serta alat bahan untuk pertemuan parenting hari berikutnya d. Menjadipengasuh di TPA e. Membuat brosur materi parenting f. Mengisibukulaporanhar ian perkembangan peserta didik g. Presensi pendidikan dan peserta didik	Kelas TK Tema : Aku Sub tema: Ayahku Kelas KB Tema : Lingkungan ku Sub Tema : Rumahku Mengajar : Ratna Anggraeni
4	Kamis, 11 Agustus 2016	a. Mengisi Parenting dan outbond permainan untuk ibu serta anak. Dengan materi “Tips Berkomunikasi Dengan Anak” dan membuat	Parenting dan Outbond Ibu anak. Diikuti oleh seluruh peserta didik PAUD permata Bunda dan 15 wali peserta didik dengan

		<p>APE playdoughtdaribahan tepung terigu</p> <p>b. Praktek <i>microteaching</i></p> <p>c. Mengajarkan tepuk “salut”</p> <p>d. Persiapan APE pertemuan berikutnya</p>	<p>materi “Tips Berkomunikasi Dengan Anak” serta dilanjutkan dengan games ibu anak, kemudian membuat playdought dengan tepung berasaan anak.</p> <p>Praktek mengajar : Jordy Rizki Adam dengan temalingkungan kudan sub temarumahku</p>
5	Senin, 15 Agustus 2016	<p>a. Upacara bendera</p> <p>b. Praktek <i>microteaching</i> (Mendongeng dengan media sekolah dan membuat rumah dari playdought)</p> <p>c. Menjadipendidik pendamping</p> <p>d. Konsultasi materi dan rancangan acara <i>outbond kemerdekaan</i></p>	<p>Tema : Lingkungan ku</p> <p>Sub tema : rumah ku dan sekolah ku</p> <p><i>Microteaching</i> :</p> <p>a. Jordy rizki adam P</p> <p>b. Rizki Badriyatul Q</p>
6	Selasa, 16 Agustus 2016	<p>a. Pelaksanaan Program <i>outbond</i></p> <p>b. Menjadi Pengisi Outbond dan game peringatan hari kemerdekaan (game anak serta game ibu)</p>	<p>Tema : hari kemerdekaan</p> <p>Diikuti oleh seluruh peserta didik KB dan TK permata Bunda, 20 wali peserta didik beserta guru dan pendamping.</p> <p>Acara dimulai dari pemanasan dan gamesenam penguin, pengkodisiandan binasusana, game anak, game ibu, masuk aula tukarkado, pengumuman juara dan</p>

			iakhiridenganpotobersa ma
--	--	--	------------------------------

BAB III

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gedung PAUD PermataBunda



Pembelajaran



Parenting



Outbondperingatanharikemerdekaan

LAMPIRAN

TepukSalut

Jempol...(prok3x)

Jempol...(prok3x)

Saluuut

Tepuksekolahku

Ada atap (prok3x)

Ada lantai (prok3x)

Ada dinding (prok3x)

Ada pintu (tok ..tok..tok.. selamatpagi.)

APE TEMA RUMAHKU




DAPUR
KITCHEN



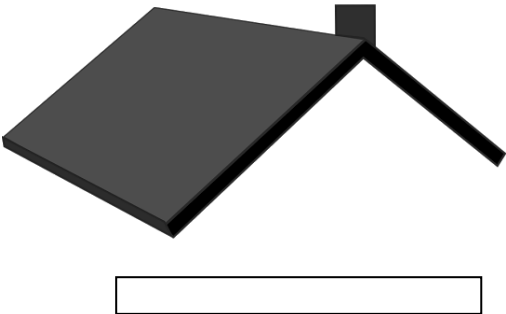
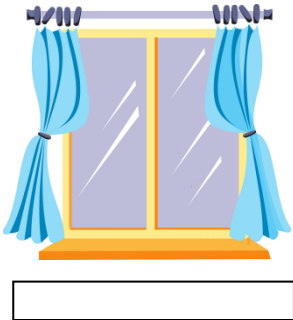
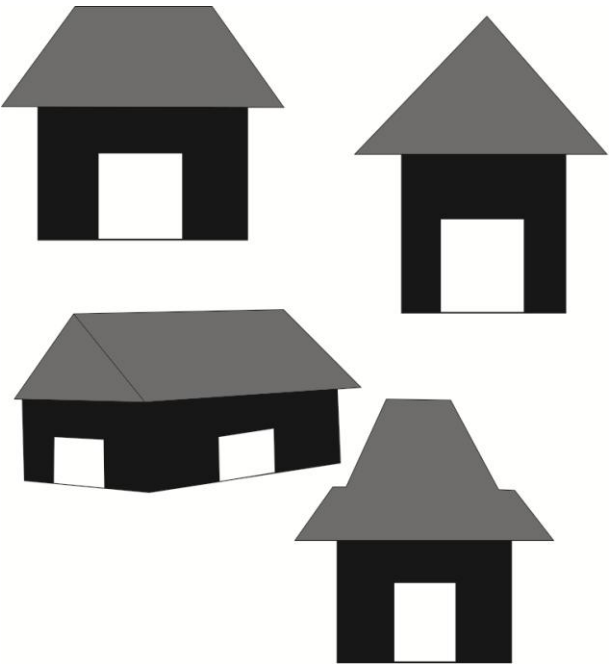
KAMAR MANDI
BATHROOM



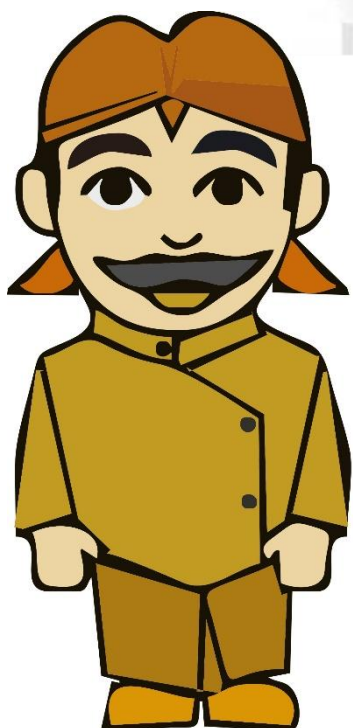
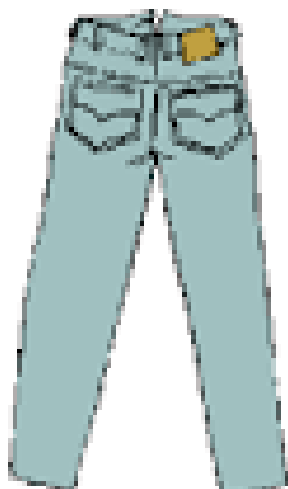
KAMAR TIDUR
BEDROOM



RUANG TAMU
LIVINGROOM







Leaflet

Children See, Children Do. Anak Mencontoh dari Kita

Anak lebih mengikuti contoh perbuatan yang dilakukan orangtua dan lingkungan sekitarnya, bukan mendengarkan nasihat dan kata-kata.

Nasihat dan kata-kata orangtua memang didengarkan oleh anak. Tetapi, yang lebih berpengaruh sebenarnya adalah keteladanan kita sebagai orangtua.

Membuang sampah sembarangan, berkata-kata kasar, bullying, berlaku curang, hidup yang hedonis adalah beberapa contoh masalah yang sering diatributkan pada anak.

Pertanyaannya: darimana anak belajar semua itu? Jangan-jangan kita semua ikut andil dalam kerusakan di dalamnya.

Oleh karena itu, daripada selalu mengomel dan marah-marah kepada anak, lebih baik kita melakukan refleksi diri. Mari memperbaiki akhlak diri kita supaya anak-anak selalu melihat dan merasakan kebaikan di sekitarnya: wajah yang selalu tulus dan tersenyum, sudut pandang yang selalu positif, memilih kejujuran daripada jalan pintas yang curang, bekerja keras, bersikap dan berkata baik, dan sebagainya.



Tips Agar Anak Pandai Bicara

Melatih anak untuk pandai berbicara sangat penting. Selain untuk mencegah terlambatnya kemampuan anak dalam bicara, tentu saja akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tua bila memiliki anak yang terlihat cerdas saat berbicara. Semakin cepat anak bisa berbicara, maka akan semakin cepat pula perkembangan otak anak. Karena biasanya anak yang sudah mulai banyak bicara, akan banyak bertanya. Dan pada saat kita banyak menjawab pulalah maka perkembangan otak anak akan terstimulasi dan anak pun menjadi kaya akan banyak pengetahuan baru. Bagaimana agar si kecil pandai dalam berbicara?

Sering “Berbasa-basi” pada anak

Bagi kita, mungkin berbasa-basi adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Namun bagi seorang anak, hal ini sangatlah penting. Mengapa? Karena beberapa topic pembicaraan yang bagi kita tidak penting, bagi seorang anak tentu akan menjadi sangat penting. Karena kadang dari hal-hal yang menurut kita nggak penting bisa menjadi hal yang luar biasa bagi seorang anak. Jadi di sini kita harus pandai juga dalam memahami kebutuhan seorang anak. Misalnya pada saat si kecil baru saja terbangung dari tidurnya di pagi hari, mungkin kita bisa mengatakan, “Selamat pagi... Wah... Jagoanku udah bangun neh... Tempat tidurnya sudah rapi belum ya? Lekas mandi ya... Kalau mandi yang bersih ya...”

Menjawab pertanyaan anak dengan penjelasan

Hal inii juga sangat penting. Layaknya seorang anak meminta sepotong roti tawar pada ayahnya, tapi sang ayah memberikan sepotong roti tawar plus dua potong roti isi sosis dan keju. Misalnya, pada saat kita berjalan di kebun binatang dengan si kecil, dan dia bertanya “Ma... Itu apa?” Jangan Cuma menjawab, “Gajah”, tapi alangkah lebih baik bila kita menjawab, “Itu adalah gajah. Gajah suka makan kelapa lho.... Dia punya gading yang indah dan kuat. Lihat tuh... Belalainya panjang dan punya gading yang indah.”

Menjadi pendengar yang baik

Menjadi pendengar yang baik adalah hal yang penting juga, karena hal ini tidak hanya bermanfaat agar anak bisa lebih terbuka dengan kita kelak pada saat dia menginjak tahap usia yang lebih dewasa, namun

juga melatih anak untuk bisa bebas mengekspresikan diri. Saat sang buah hati mulai “cerewet”, alangkah lebih baik bagi kita untuk menjadi pendengar yang baik, dan berbicara seperlunya saja. Kita jangan bersikap cuek, melainkan tetap berusaha memperhatikan atau mendengarkannya, meskipun kita merasa apa yang dikatakannya “gak penting banget...”

Mendongengkan dan bernyanyi buat anak

Aktivitas mendongeng dan bernyanyi memang kaya akan berjuta manfaat. Tidak hanya memberikan hiburan, namun juga menambah wawasan anak, namun juga memperkaya kosa kata baru bagi anak. Bila anak kaya akan kosa kata, maka akan lebih mudah untuk menyusunnya menjadi sebuah kalimat.

Jangan memarahi Saat Anak mengatakan hal yang “Tidak Sopan”

“Tidak sopan” di sini bisa berupa kata-kata kotor, kata-kata yang kasar, atau kata-kata lain yang tidak pantas diucapkan oleh seorang anak. Bila anak mengatakan hal yang kurang pantas, sebaiknya kita jangan memarahi, apalagi dengan membentakinya. Tapi berusaha untuk tetap tenang, dengan mengatakan bahwa kata-kata itu tidak sopan dan meminta tidak mengulangi kata-kata tersebut kembali. Bila perlu kita menanyakan dari mana si kecil mendapatkan kata-kata itu, bila kata-kata itu didapatkan dari sebuah acara di TV, maka sebaiknya kita ikut mendampingi saat anak menonton TV.



**LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
PERMATA BUNDA**

UPT SKB KABUPATEN WONOGIRI
Jl. Raya Wonogiri - Ngadirojo Km.3, Bulusellu Telp. 0271-321112

**SUSUNAN PENYELENGGARA
PAUD PERMATA BUNDA**

Penanggung Jawab
Sutardi, S.Pd., MM

Ketua Pengelola PAUD
Budi Hartati, SP, MP

Sekretaris
Linda Fitriana

Bendahara
Heru Setyawan, SE, MM

Ketua Program TPA
Heru Setyawan
Pengasuh:
Ema Mardiyastuti
Marsini
Wariyati

Ketua Program KB
Tri Wiyadi, A Ma Pd
Pendidik:
Estri Wulandari, S.Pd

Ketua Program TK
Budi Hartati, SP, MP
Pendidik:
Linda Fitriana
Iin Karyani



TIM PPL UNY 2018
kelompok 2

Materi Keaksaraan Fungsional

Hari 1

A. Membuat tempat permen dari botol bekas

Alat dan bahan

1. Botol bekas
2. Alat dan lem tembak
3. Renda-renda
4. Pita-pita

Cara membuat

1. Potong botol bekas menjadi dua bagian, dimana bagian atas lebih panjang daripada bagian bawah. Potong lagi bagian bawah hingga setinggi 2 cm.
2. Rekatkan ujung botol bagian atas dengan bagian bawah botol hingga menyerupai gelas menggunakan lem tembak
3. Hias tempat permen sesuai selera

B. Membuat bros dari tutup botol bekas

Alat dan bahan

1. Tutup botol bekas
2. Kain flannel
3. Renda-randa
4. Pita-pita
5. Lem tembak
6. Bros
7. Gunting
8. Jrum dan benang jahit

Cara membuat

1. Ambil kain flannel, lalu gunting membentuk lingkaran.
2. Jahit pinggir kain membentuk pola lingkaran, jangan di jahit semua
3. Ambil tutup botol lalu selipkan di dalam kain flannel
4. Lanjutkan jahit kembali hingga kain menutupi tutup botol dengan sempurna

5. Hias tutup botol sesuai selera
6. Terakhir tambahkan bros di bagian belakang menggunakan lem tembak

C. Membuat bros dari kain flannel

Alat dan bahan

1. Kain flannel
2. Renda berbentuk mutiara kecil
3. Bros
4. Gunting
5. Alat jahit
6. Lem tembak
7. Hiasan bunga kecil

Cara membuat

1. Ambil 5 kain flannel bermotif sama gunting membentuk pola lingkaran berdiameter 5 cm
2. Bentuk kain menjadi pola setengah lingkaran lalu jahit bagian pinggir untuk menyatukan. Tarik benang lalu atur bentuk kelopakannya.
3. Lakukan hal yang sama dengan 4 kain yang tersisa. Benang jangan sampai putus karena untuk menyatukan kelopak
4. Rekatkan kembali kelopak dengan cara di jahit melingkar
5. Pasang hiasan renda di bagian belakang menggunakan lem tembak
6. Pasang bros menggunakan lem tembak
7. Padang bunga kecil di depan bagian tengah

Hari 2

Kamis, 08 September 2016

D. Membuat tudung saji dari gelas plastic bekas

Alat dan bahan

1. Gelas plastic bekas
2. Lem tembak
3. Staples
4. Gunting
5. Kardus bekas

6. Kertas kado
7. Pita-pita

Cara membuat

1. Ambil 7 buah gelas plastic. Gunting gelas plastic menjadi 2 bagian lalu satukan pinggirnya menggunakan staples. Lakukan hal yang sama dengan gelas lainnya satukan hingga membentuk pila lingkaran.
2. Ambil kardus bekas lalu bentuk pola lingkaran sesuai dengan lingkaran bagian atas tudung saji, lalu gunting. Setelah selesai rekatkan kardus dan gelas plastic menggunakan lem tembak.
3. Pasang kertas kado yang sudah berbentuk lingkaran di atas karung menggunakan lem tembak
4. Ambil pita, lalu pita di setiap ujung-unggunya hingga staples dan ujung kardus tidak kelihatan.
5. Pasang pegangan di bagian atas tudung saji.
6. Tudung saji siap di gunakan